Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**PEMBERIAN *HIGH ALERT* MEDICATIONS "INFUS KONTINU MIDAZOLAM"**		
	No. Dokumen SPO/407/SKP.Akr/XII/2025	No. Revisi 02	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 31 Desember 2025	Ditetapkan Oleh : Kepala RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA, dr. Iman Fatburrohman W., Sp.B., M.Si., MARS. Kolonel Kes NRP 524330	

Pengertian	Obat *high alert atau* obat dengan kewaspadaan tinggi adalah obat obatan yang memiliki risiko yang tinggi apabila penggunaannya salah, serta dapat menimbulkan kerugian yang besar terhadap pasien. Pemberian obat *high alert* adalah tahapan proses dalam penggunaan obat *high alert* untuk tindakan terapi pasien. Pemberian obat *High Alert* adalah tahapan proses dalam penggunaan obat *High Alert* untuk tindakan terapi pasien.
Tujuan	Untuk menjamin ketepatan penggunaan obat untuk terapi pasien.
Kebijakan	Keputusan Kepala Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep/87/IX/2025 tentang Panduan Peningkatan keamanan obat-obat yang harus diwaspadai (*High Alert Medications)*.
Referensi	1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2016. 2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2017. 3. Komisi Akreditasi Rumah Sakit. Standar nasional akreditasi rumah sakit (SNARS) edisi 1.1. Jakarta: KARS; 2022. 4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman keselamatan pasien rumah sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2023. 5. Persatuan Ahli Farmasi Indonesia. Pedoman keselamatan penggunaan obat high alert di rumah sakit. Jakarta: PAFI; 2022. 6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman pelayanan kefarmasian di rumah sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2021. 7. Perhimpunan Farmasi Rumah Sakit Indonesia. Pedoman

	pengelolaan obat high alert dan LASA di rumah sakit. Jakarta: PERSI; 2022.
Prosedur	1. Perawat memberikan edukasi kepada pasien/keluarga pasien. 2. Perawat melakukan prosedur 6 langkah cuci tangan. 3. Perawat menggunakan APD. 4. Perawat menyiapkan sediaan Midazolam konsentrasi standar 1 mg/ml atau sesuai instruksi dokter. 5. Perawat menuliskan identitas pasien, nama obat, dosis dan waktu pemberian obat pada label infus, kemudian menempelkan pada botol infus. 6. Perawat menempelkan verifikasi identitas pasien. 7. Perawat melakukan pemberian infus kepada pasien. 8. Perawat mengatur kecepatan pemberian infus sesuai instruksi dokter. 9. Dua orang perawat melakukan prosedur pengecekan ganda dan membubuhkan tanda tangan pada label/etiket obat.
Unit Terkait	1. Ruang Perawatan 2. IGD 3. ICU 4. UBS 5. Hemodialisa